

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter mencakup berbagai konsep seperti budaya positif sekolah, pendidikan moral, masyarakat yang adil, komunitas sekolah yang peduli, pembelajaran sosial-emosional, pembangunan pemuda yang positif, dan pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk mengembangkan inti nilai-nilai etika dan kinerja yang dilakukan pada anak sejak dini. Menurut (Character, 2010). Pendidikan karakter mencakup berbagai konsep seperti budaya positif sekolah, pendidikan moral, masyarakat yang adil, komunitas sekolah yang peduli, pembelajaran sosial-emosional, pembangunan pemuda yang positif, dan pendidikan kewarganegaraan. Semua pendekatan ini mempromosikan pengembangan intelektual, sosial, emosional, dan etis dari orang-orang muda untuk berbagi komitmen menjadi manusia yang bertanggung jawab, peduli, dan aktif berkontribusi

Pencak adalah permainan atau sebuah keahlian untuk mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, mengelak, dsb Hasan Alwidkk, (2008:1043). Sedangkan silat adalah olahraga jenis permainan yang didasarkan pada ketangkasan menyerang dan membela diri, dengan memakai atau tanpa senjata apapun Hasan Alwi dkk, (2008:1306). Pencak silat dapat diartikan suatu seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Seni bela diri ini secara luas lebih dikenal di negara-negara asia seperti Indonesia, Brunei, Singapura, Filipina, dan

Thailand. Di Indonesia sendiri terdapat induk organisasi pencak silat yang di beri nama Ikatan Pencak Silat Indonesia atau lebih di kenal dengan sebutan IPSI. Pencak silat olahraga bela diri yang memerlukan banyak konsentrasi. Dimana setiap kosentrasi di pengaruhi oleh kebudayaan, sehingga setiap daerah memiliki ciri khas dan aliran pencak silat. Anisdmanyund, (2018).

Di Indonesia sendiri bahkan menjadi pusat berdirinya bela diri pencak silat, jadi tidak heran jika pencak silat di indonesia sangat banyak diminati, salah satunya di daerah Buleleng tepatnya di kota Singaraja. Perguruan seni pencak silat di kabupaten Buleleng, Bali,berkembang pesat dan kini sudah mencapai 20 perguruan yang telah terdaftar menjadi anggota ikatan pencak silat seluruh indonesia (IPSI) setempat Ketua umum pengurus kabupaten IPSI Buleleng Jero Sanjaya di Singaraja, bahwa Buleleng boleh dikatakan menjadi gudangnya pendekar silat di Bali.

Saat ini ada banyak perguruan silat di Kabupaten Buleleng ,seperti pencak silat sitembak, depok, pancasona, depok persudaraan, situntun, asidaci, cinta damai, bhaktinegara, panca darma, teratai putih, putra garuda, cimande, kompas, setia hati terate, pp suro, perisai diri, jatayu, darma yuda termasuk pendatang baru yang menamakan diri Satria Muda Indonesia (SMI)

Perguruan putra garuda adalah perguruan pencak silat yang sudah ada cukup lama berdiri. berdirinya padepokan pencak silat Putra Garuda Buleleng pada tahun 2002 yang bertempat di dusun Anyar Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Padepokan pencak silat yang berdiri pada tahun 2002 itu diketuai oleh Made Suwinaya SH dan Ketua Umum dari Putra Garuda

Nyoman Mudita asal desa Banyuatis, diharapkan Putra Garuda mampu menjadi Organisasi Silat yang mampu membawa nama Buleleng kearah yang lebih baik dan pencak silat yang mampu menguatkan karakter bangsa dan generasi muda untuk berolah raga,“Untuk menguatkan generasi masa kini khususnya di Buleleng dan sekaligus sebagai simbul identitas tradisi masyarakat Bali yang patut dikembangkan menjadi sebuah persahabatan dan persaudaraan yang kuat. Perguruan Putra Garuda ini sudah pernah mengikuti event di Porprov tiga kali. kurun waktu 15 tahun Putra Garuda Buleleng mampu berkembang pesat dan memperoleh predikat terbaik dalam berbagai event-event di Bali.

Etnografi adalah suatu bidang penelitian ilmiah yang sering digunakan dalam ilmu sosial, terutama dalam antropologi dan beberapa cabang sosiologi. Etnografi juga dikenal sebagai bagian dari ilmu sejarah yang mempelajari masyarakat, kelompok etnis dan formasi etnis lainnya, etnogenesis, komposisi, perpindahan tempat tinggal, karakteristik kesejahteraan sosial, juga budaya material dan spiritual mereka Etnografi sering diterapkan untuk mengumpulkan data empiris tentang masyarakat dan budaya manusia. Pengumpulan data biasanya dilakukan melalui pengamatan partisipan, wawancara, kuesioner dan lain-lain. Ilmu ini bertujuan untuk menjelaskan keadaan masyarakat yang dipelajari (misalnya untuk menjelaskan seseorang, sebuah *ethnos*) melalui tulisan Dalam biologi, jenis studi ini disebut "studi lapangan" atau "laporan kasus", keduanya digunakan sebagai sinonim umum untuk "etnografi". Etnografi yaitu menganalisis dan melakukan pengamatan terhadap kelompok sosial atau pendukung kebudayaan tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dengan subjek yang

diteliti. Hasil pengamatan dapat ditunjukkan pada orang dan lokasi tertentu sebagai objek.

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses dalam melakukan pencarian, penyelidikan dan penyediaan dokumen untuk memperoleh keterangan serta bukti dan juga menyebarkan kepada pihak berkepentingan. Pada perguruan pencak silat putra garuda tidak menyediakan dokumenter sebagai alat untuk menyediakan bukti yang akurat berdasarkan berbagai sumber. Pentingnya dokumentasi untuk mengambil bukti bahwa perguruan pencak silat putra garuda memang benar adanya.

Bedasarkan latar belakang di atas maka di ajukan penelitian yang berjudul “Studi Etnografi Serta Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Perguruan Pencak Silat Putra Garuda Di Desa Aturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Pada uraian sebelumnya peneliti telah memaparkan hal-hal yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini. Maka pada kesempatan inilah peneliti akan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas berpedoman pada latar belakang yang sudah ada.

Identifikasi masalah merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian di bidang apa saja. Maka beralih dari latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya data otentik atau dokumentasi yang valid mengenai perguruan pencak silat Putra Garuda
2. Belum ada peneliti yang membuat suatu tulisan terkait etnografi

perguruan pencak silat Putra Garuda ini

3. Masih minimnya pengetahuan masyarakat atas keberadaan perguruan pencak silat Putra Garuda ini sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat terhadap perguruan pencak silat Putra Garuda
4. Belum adanya media yang mengekspos etnografi dari perguruan pencak silat Putra Garuda
5. Belum adanya upaya peningkatan etnografi mengenai perguruan pencak silat yang ada di kabupaten Buleleng salah satunya adalah perguruan pencak silat Putra Garuda
6. Belum adanya peneliti yang melakukan penulisan mengenai pendidikan karakter pada perguruan pencak silat Putra Garuda
7. Cara dan manfaat mengimplementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada perguruan pencak silat Putra Garuda

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini pada Studi Etnografi Serta Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Pada Perguruan Pencak Silat Putra Garuda Di Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah profil dan sejarah perguruan pencak silat Putra Garuda di

Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng?

2. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan karakter pada perguruan pencak silat

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Studi Etnografi Serta Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Perguruan Pencak Silat Putra Garuda Di Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini di harapkan mampu menambah ilmu pengetahuan tentang pengertian pencak silat dan mengetahui keberadaan perguruan pencak silat putra garuda yang berada di desa anturan.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari upaya memperkenalkan perguruan Pencak Silat Putra Garuda Di Desa Anturan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng ini dapat memberikan suatu informasi secara tertulis maupun secara visual guna meningkatkan minat dan bakat anak-anak khususnya di Kabupaten Buleleng dalam menggeluti olahraga beladiri khususnya Pencak Silat bela diri asli Buleleng dan Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti mengenai etnografi

keberadaan perguruan pencak silat putra garuda

b. Bagi guru

Bagi guru PJOK, diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengajarkan materi pendidikan jasmani yang tepat

c. Bagi sekolah sebagai bahan refrensi khususnya di pembelajaran PJOK agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

